

**PERANCANGAN ARSITEKTUR *ENTERPRISE* PELAYANAN
PUBLIK PADA BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
PERIZINAN TERPADU (BPMP2T) KOTA PADANG**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Chief Information Officer**

**Oleh:
FITRI HANDAYANI
NIM : 1304507**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2015

ABSTRACT

Fitri Handayani, 2014. *The design Architecture of Public Service Information System on Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPMP2T) Padang.*

Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPMP2T) Padang that have duties and functions of licensing and non- licensing for public service . In Regional Investment Agency and One Stop Service Padang has utilized the use of information and communication technology (ICT) to facilitate in managing the organization's business processes , but only to the extent of the utilization of ICT tools and have not reached the vision and mission and goals of the organization

The tools used to identify for business processes on the BPMP2T Padang City used the value chain analysis or porter's value chain. Business process that it was identified having business activity was should as followed: (1) Primary activity consists of application services, processing application, publishing permission submission SKRD, publishing of licensing and help desk, (2). Supporting activities, was comprised of personnel management, financial management/budget, and the procurement of infrastructure and facilities.

The results of the Design Architecture of Public Service Information System on Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPMP2T Padang were blueprint that contains a detailed description of the basic business targets and objectives, description of business architecture, data architecture and application architecture and technology architecture in the Office of Licensing and Investment Services in Padang City.

Keywords: *Blueprint, licensing services, enterprise architecture designing, TOGAF, data architecture, applications and technology.*

ABSTRAK

FITRI HANDAYANI, 2014. Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Pelayanan Publik Pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan terpadu (BPMP2T) Kota Padang.

Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPMP2T) Kota Padang merupakan sebuah Instansi Pemerintah Daerah Kota Padang yang memiliki tugas dan fungsi pelayanan perizinan dan non perizinan kepada masyarakat. Dalam penyelenggaraan layanan BPMP2T Kota Padang telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mempermudah dalam mengelola proses bisnis organisasi, akan tetapi pemanfaatan TIK hanya sebatas alat bantu dan belum menyentuh kepada visi dan misi serta tujuan organisasi.

Alat bantu yang dipergunakan untuk mengidentifikasi proses bisnis pada BPMP2T Kota Padang menggunakan analisis rantai nilai dari porter (*value chain porter's*). Proses bisnis yang diidentifikasi memiliki aktifitas bisnis sebagai berikut : (1). Aktifitas utama (*primary activities*), terdiri dari pelayanan permohonan izin, pemrosesan perizinan, penerbitan SKRD, penerbitan izin, dan pengaduan masyarakat, (2). Aktifitas pendukung (*support activities*), terdiri dari kepegawaian, aset dan keuangan.

Hasil dari perancangan arsitektur sistem informasi pelayanan publik di Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPMP2T) Kota Padang adalah blueprint yang memuat penjelasan rinci tentang dasar dan tujuan target bisnis, deskripsi arsitektur bisnis, arsitektur data dan arsitektur aplikasi serta arsitektur teknologi di Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPMP2T) Kota Padang.

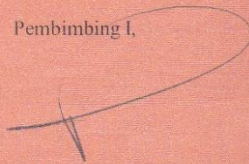
Kata Kunci : Cetak biru, pelayanan perizinan, perancangan arsitektur *enterprise*, TOGAF, arsitektur data, aplikasi dan teknologi.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa	: Fitri Handayani
NIM	: 1304507
Program Studi	: Magister (S2) CIO

MENYETUJUI

Pembimbing I,



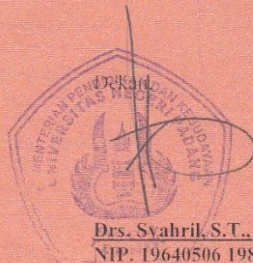
Prof. Ganefri, Ph.D.
NIP. 19631217 198903 1 003

Pembimbing II,



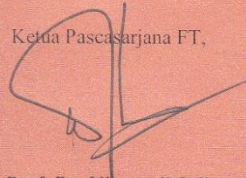
Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.
NIP. 19520116 197903 1 002

PENGESAHAN



Drs. Syahril S.T., MSCE., Ph.D.
NIP. 19640506 198903 1 002

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001

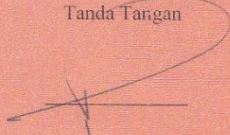
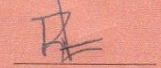
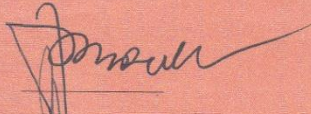
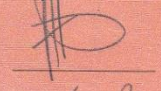
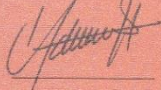
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

Mahasiswa : Fitri Handayani
NIM : 1304507

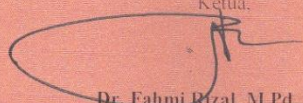
Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister *Chief Information Officer*
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 5 Februari 2015

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Ganefri, Ph.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D.</u> (Anggota)	
5	<u>Muhammad Adri, S.Pd., M.T.</u> (Anggota)	

Padang, 5 Februari 2015
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Ketua.


Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Pelayanan Publik Pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan terpadu (BPMP2T) Kota Padang.” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2015

Saya yang menyatakan



Fitri Handayani

NIM. 1304507

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga, syalawat dan salam teruntuk junjungan alam yakni nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Pelayanan Publik Pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPMP2T) Kota Padang”

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Magister *Chief Information Officer* Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs.Syahril, ST, MSCE, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai kontributor dan pembahas yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed. selaku Ketua Pasca Sarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T. selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Muhammad Adri, S.Pd., M.T. selaku pengelola program beasiswa Magister *Chief Information Officer* Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai kontributor dan pembahas yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.

5. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku pembimbing I dan Dr. Ridwan, M.Sc. Ed selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
6. Bapak Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd. selaku kontributor dan pembahas yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.
7. Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan SDM sebagai penyandang dana program beasiswa *Chief Information Officer* .
8. Teman-teman seperjuangan Program Magister *Chief Information Officer* Fakultas Teknik Universitas Negeri yang telah memberikan bantuan moril dalam suka dan duka bersama.
9. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih memiliki banyak kekurangan. Karena itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan tesis yang akan datang.

Terakhir, peneliti menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Padang, Februari 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan.....	8
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	8

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	9
1. Arsitektur <i>Enterprise</i>	9
2. Konsep Sistem Informasi.....	11
3. Pelayanan Publik.....	12
4. Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPMP2T) Kota Padang.....	13

5. Kerangka Kerja Arsitektur <i>Enterprise</i>	14
a. <i>Zachman Framework</i>	15
b. <i>Federal Enterprise Architecture Framework (FEAF)</i>	17
c. <i>The Open Group Architecture Framework (TOGAF)</i>	18
6. Pemilihan <i>Architecture Enterprise Framework</i>	22
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berfikir.....	25
D. Pertanyaan Penelitian.....	26

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Model Penelitian.....	27
B. Prosedur Penelitian.....	29
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
D. Subjek Penelitian.....	32
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	32
F. Jenis Data.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data.....	37
H. Keabsahan Data.....	39
I. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	42
1. Studi Literatur (Tahap <i>Clarification Research</i>).....	42
2. Pengumpulan Data (Tahap <i>Descriptive I</i>).....	45
3. Analisa dan Perancangan (Tahap <i>Prescriptive</i>).....	46
a. <i>Preliminary Phase</i>	46
b. <i>Requirement Management</i>	47
c. <i>Phase A. Architecture Vision</i>	48
d. <i>Phase B. Bussiness Architecture</i>	54
e. <i>Phase C. Information System Architecture</i>	71

f. <i>Phase D. Technology Architecture</i>	84
4. Evaluasi (<i>Descriptive II</i>).....	90
B. Pembahasan.....	91

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	93
B. Implikasi.....	93
C. Saran.....	94

DAFTAR RUJUKAN	95
-----------------------------	----

LAMPIRAN	98
-----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 : Proses Bisnis atau Prosedur Perizinan Pada BPMP2T Kota Padang.....	2
2.1 : TOGAF <i>Architecture Development Method</i>	19
2.2 : Kerangka Berfikir.....	25
3.1 : DRM <i>Framework</i>	28
4.1 : Analisis Rantai Nilai Pada BPMP2T Kota Padang.....	50
4.2 : Struktur Organisasi Pada BPMP2T Kota Padang.....	53
4.3 : Usulan Perbaikan Proses Bisnis BPMP2T Kota Padang.....	57
4.4 : <i>Use Case Diagram</i> Pada BPMP2T Kota Padang.....	58
4.5 : Diagram Aktivitas Fungsi Pelayanan Permohonan Izin (PPI).....	60
4.6 : Diagram Aktivitas Fungsi Pemrosesan Perizinan (PP).....	61
4.7 : Diagram Aktivitas Fungsi Penerbitan SKRD (PS).....	62
4.8 : Diagram Aktivitas Fungsi Penerbitan Izin (TI).....	63
4.9 : Diagram Aktivitas Fungsi Pengaduan Masyarakat (PM).....	64
4.10: Diagram Aktivitas Fungsi Kepegawaian (KEPEG).....	65
4.11: Diagram Aktivitas Fungsi Aset (AS).....	66
4.12: Diagram Aktivitas Fungsi Keuangan (KEU).....	67
4.13: Arsitektur Bisnis BPMP2T Kota Padang.....	78
4.14: Skema Jaringan Komputer Pada BPMP2T Kota Padang.....	85
4.15: Usulan Jaringan Komputer Untuk BPMP2T Kota Padang.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 : Kriteria dan Rating untuk EA <i>Framework</i>	4
3.1 : Pedoman Studi Literatur.....	34
3.2 : Pedoman Wawancara.....	35
3.3 : Pedoman Observasi.....	35
3.4 : Kisi-kisi Observasi.....	38
3.5 : Panduan dalam Wawancara.....	38
4.1 : Program Kerja BPMP2T Kota Padang Tahun 2014.....	43
4.2 : Data Sumber Daya Manusia (SDM) Menurut Jabatan.....	44
4.3 : Data Sumber Daya Manusia (SDM) Menurut Pendidikan.....	44
4.4 : Data Sumber Daya Manusia (SDM) Menurut Golongan.....	44
4.5 : Hubungan <i>Stakeholder</i> dengan Aktifitas Organisasi.....	52
4.6 : Manual <i>Use Case</i>	59
4.7 : Rincian Detail Entitas Data.....	72
4.8 : Identifikasi Solusi Aplikasi Tiap Aktifitas Bisnis.....	75
4.9 : <i>Application Portfolio</i> BPMP2T Kota Padang.....	77
4.10: Pemetaan Sistem Aplikasi terhadap Infrastruktur.....	78
4.11: Kondisi Sistem dan Teknologi Saat Ini.....	83
4.12: Perangkat Teknologi Informasi saat ini.....	84
4.13: Konsep <i>Open Source</i> , <i>Lisensi</i> , dan <i>Client Server</i>	86
4.14: Penilaian Validasi <i>Expert Judgement</i>	90

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Jenis-jenis izin yang ada di BPMP2T Kota Padang.....	98
Lampiran 2 : Angket Observasi dan Wawancara.....	104
Lampiran 3 : Detail <i>platform</i> teknologi yang diusulkan.....	128
Lampiran 4 : Hubungan <i>platform</i> teknologi dengan fungsi bisnis.....	131
Lampiran 5 : Hubungan aplikasi dengan <i>platform</i> teknologi.....	134

BAB I

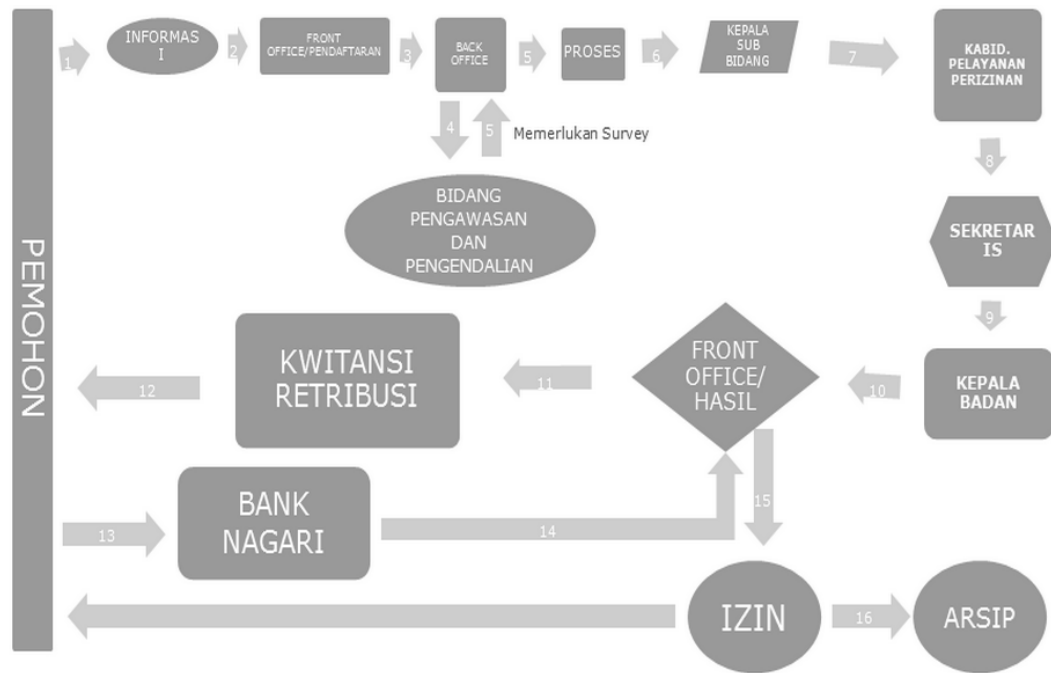
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

BPMP2T adalah Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu yang memiliki visi, misi dan tujuan yang hendak dicapai dan mempunyai fungsi sebagai penyelenggara pelayanan perizinan kepada masyarakat. Keberadaan Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu merupakan kesungguhan Pemerintah Kota Padang menciptakan pelayanan publik yang baik menuju pelayanan prima dalam rangka terwujudnya Tata Kepemerintahan yang baik atau *Good Governance*. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik (ITE) dan Instruksi Presiden nomor 3 tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-government maka BPMP2T Kota Padang berusaha untuk memanfaatkan TI untuk menunjang pelayanan perizinan kepada masyarakat.

BPMP2T merupakan salah satu instansi Pemerintah Kota Padang yang bertugas melakukan pelayanan publik guna pelaksanaan kebijakan daerah dibidang pelayanan perizinan terpadu dan penanaman modal. Pemerintah Kota Padang melalui Kantor BPMP2T memberikan berbagai pelayanan publik yang diperlukan oleh masyarakat, mulai dari pelayanan dalam bentuk perizinan ataupun pelayanan penanaman modal dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dan dunia usaha.

Proses bisnis atau prosedur untuk pengurusan izin berbelit-belit dan melewati beberapa level yaitu dari disposisi kepala sub bidang perizinan, kepala bidang perizinan, sekretaris dan kepala badan, sehingga waktu untuk pengurusan izin lama tidak sesuai dengan SOP, hal ini dapat dilihat pada lampiran 1. Berikut proses bisnis atau prosedur pelayanan pada BPMP2T Kota Padang sebagaimana terlihat pada Gambar 1.1:



Gambar 1.1. Proses bisnis atau prosedur perizinan pada BPMP2T Kota Padang

Sumber : Buku Renstra BPMP2T Tahun 2010 - 2015

Pelayanan publik yang berkualitas sangat tergantung pada berbagai aspek, yaitu bagaimana perancangan arsitektur sistem informasi, penggunaan teknologi informasi dan dukungan sumber daya manusia. Penggunaan teknologi informasi, pelayanan publik di BPMP2T Kota Padang masih memiliki beberapa kelemahan antara lain:

- Belum adanya penggunaan sistem informasi menyebabkan proses pelayanan memakan waktu yang lama.
- Pelayanan (khususnya pelayanan perizinan) pada umumnya dilakukan melalui proses yang terdiri dari berbagai level, sehingga menyebabkan penyelesaian pelayanan yang terlalu lama.
- Dalam penerapan TI di BPMP2T Kota Padang belum memiliki *blueprint* yang mendukung ketersediaan layanan sistem informasi.

Untuk itu diperlukan suatu kerangka kerja untuk dapat merancang sebuah *Enterprise Architecture* yang baik. Menurut Bernard (2005:11) "*Enterprise*

Architecture (EA) adalah sebuah cara untuk membuat tampilan abstrak dari sebuah perusahaan (*enterprise*) atau organisasi yang membantu dalam membuat perencanaan dan keputusan yang lebih baik”. Lingkup EA tidak hanya sebatas pada perencanaan teknologi saja, melainkan dengan menambahkan perencanaan strategis sebagai pendorong utama bagi perusahaan dan perencanaan *business* sebagai sumber dari program dan kebutuhan sumber daya perusahaan.

Banyak sekali kerangka kerja yang ada pada saat ini dan pada setiap jenisnya mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri. Beberapa contoh dan jenis EA *framework* yang sering digunakan menurut Marley (2003:16) antara lain adalah The Zachman Framework (kerangka kerja yang menampilkan katalog dari elemen model EA), *Department of Defense Architecture Framework* (DODAF) digunakan *defense taxonomy* untuk menampilkan *the model views* dari arsitektur, *Ministry of Defense Architecture Framework* (MODAF) menggunakan *defense taxonomy* untuk menampilkan model dari arsitektur, *Archimate* kerangka kerja dari *the Open Group* dengan catatan yang lengkap untuk *model views* arsitektur, *Federal Enterprise Architecture Framework* (FEAF) kerangka kerja yang digunakan oleh *US Federal CIO Council* pemerintah USA, *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF): kerangka kerja EA dari *the Open Group* dengan model konseptual untuk EA dan *non-prescriptive views*, EABOK (*The Guide to the Enterprise Architecture Body of Knowledge*) pedoman *U.S. Federal-funded* untuk EA dalam konteks *strategic business requirements*, SABSA : kerangka kerja yang terbuka dan metodologi untuk keamanan arsitektur perusahaan dan *Service Management*, yang menitik beratkan manajemen resiko dan fokus pada keamanan yang terintegrasi antara bisnis dan *IT management*.

Tabel 1.1. Kriteria dan Rating untuk EA *Framework*

Criteria	Ratings			
	Zachman	TOGAF	FEA	Gartner
Taxonomy Completeness	4	2	2	1
Process Completeness	1	4	2	3
Reference Model Guidance	1	3	4	1
Practice Guidance	1	2	2	4
Maturity Model	1	1	3	2
Business Focus	1	2	1	4
Governance Guidance	1	2	3	3
Partitioning Guidance	1	2	4	3
Prescriptive Catalog	1	2	4	2
Vendor Neutrality	2	4	3	1
Information Availability	2	4	2	1
Time to Value	1	3	1	4

Menurut Session (2007:24) Kerangka Kerja TOGAF (The Open Group Architecture Framework) mempunyai kelebihan pada desain prosesnya, yang sangat jelas dalam kelengkapan prosesnya dimana sangat membantu pada pembangunan arsitektur sejak awal. Session membuat rating yang memperlihatkan kriteria dan rating beberapa EA *Framework* yang menampilkan penilaian suatu kerangka kerja (Tabel 1.1). *Enterprise Architecture Framework* tersebut sekarang ini biasa disebut *top four* karena *Framework* ini yang biasa dipakai oleh berbagai kalangan saat ini, dan TOGAF lebih baik untuk kriteria seperti *Reference Model Guidance*, *Practice Guidance*, *Maturity Model*, *Business Focus*, *Governance Guidance*, *Partitioning Guidance*, *Prescriptive Catalog*, *Vendor Neutrality*, *Information Availability*, *Time to Value*.

Terlihat bahwa saat ini BPMP2T Kota Padang masih belum memiliki *Enterprise Architecture* (EA) untuk mendukung pelayanan perizinan, maka dari itu pemilihan Kerangka Kerja TOGAF dianggap tepat karena mempunyai kelebihan pada desain prosesnya, yang sangat jelas dalam kelengkapan prosesnya dimana sangat membantu pada pembangunan arsitektur sejak awal.

Penelitian mengenai perancangan *enterprise architecture* telah banyak dilakukan baik untuk lingkungan perguruan tinggi (PT) maupun pemerintah daerah (Pemda). Seperti Perancangan Sistem Informasi Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Bangkalan Sebagai Sub sistem dari *E-Government* Bangkalan Menggunakan *TOGAF ADM* yang diteliti oleh Malikul Hamzah. Penelitian ini bertujuan agar dapat menghasilkan sistem aplikasi administrasi kantor secara efisiensi, kenyamanan, serta aksesibilitas pelayanan terhadap publik agar lebih baik. Hasil penelitian ini adalah menghasilkan rancangan blueprint yang sangat berguna untuk memetakan perancangan *Enterprise Architecture Planning* (EAP) sebagai sub-sistem dari *E-Government* Bangkalan. Penelitian lainnya yaitu “Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Layanan Publik Menggunakan *Framework TOGAF* di Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Solok” yang diteliti oleh Mitra Silvana. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat *blueprint* perancangan arsitektur sistem informasi layanan publik pada Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Solok. Hasil dari penelitian ini adalah *blueprint* yang dihasilkan mengandung elemen-elemen yang dibutuhkan dalam membangun sebuah sistem informasi layanan publik dimulai dari prosedur bisnis, data, aplikasi dan teknologi untuk dapat diterapkan di Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Solok.

Dari beberapa referensi diatas maka diharapkan BPMP2T Kota Padang dapat menyelaraskan tujuan strategis dengan teknologi informasinya. Oleh karena itu penelitian ini mengambil topik; **“Perancangan Arsitektur *Enterprise* Pelayanan Publik Pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPMP2T) Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, dari hasil peninjauan maka dapat diperoleh beberapa peta permasalahan yaitu :

1. BPMP2T memerlukan teknologi informasi (TI) untuk mendukung dan memanfaatkan data dan informasi. Dengan dukungan TI tersebut maka pengguna dapat dengan mudah dan cepat dalam mencari dan mengakses data dan informasi tersebut.
2. Arsitektur sistem informasi belum optimal sehingga pengurusan izin berbelit-belit dan memakan waktu yang lama.
3. Belum memiliki *blueprint* yang mendukung ketersediaan layanan sistem informasi.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pembahasan lebih difokuskan pada proses pelayanan perizinan pada BPMP2T Kota Padang pada tahap *modelling*, berupa *blueprint* yang menyediakan acuan, panduan dan rencana yang jelas bagi perancangan pelayanan perizinan di BPMP2T Kota Padang.
2. Perancangan *Enterprise Architecture* hanya terhadap arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi (arsitektur data dan arsitektur aplikasi) dan arsitektur teknologi.

Alasan peneliti melakukan pembatasan ruang lingkup penelitian ini bertujuan agar didalam melakukan penelitian menjadi lebih fokus dan lebih spesifik dalam pembahasan masalah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang *Enterprise Architecture* untuk menghasilkan *blueprint* agar mampu memenuhi keselarasan strategi bisnis dengan TI dalam hal pelayanan publik di BPMP2T Kota Padang ?;
2. Bagaimana melakukan pengujian terhadap *blueprint* perancangan arsitektur *enterprise* pelayanan publik Pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Padang?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Menghasilkan rancangan *Enterprise Architecture* berupa *blueprint* agar mampu memenuhi keselarasan strategi bisnis dengan TI dalam hal pelayanan perizinan di BPMP2T Kota Padang ;
2. Menghasilkan rancangan arsitektur *enterprise* pelayanan publik yang telah valid.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yaitu:.

1. Tersedianya dokumen *blueprint* sebagai usulan dalam pengembangan dan pengimplementasian suatu teknologi informasi atau sistem informasi bagi internal organisasi maupun *stakeholder*.
2. Dengan *Enterprise Architecture* dapat menjabarkan hubungan/kaitan antara tujuan dan bisnis organisasi dengan sistem informasi serta mendukung pengembangan organisasi dalam mencapai visi dan misi.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini bertujuan menghasilkan sebuah dokumen *blueprint* TI yang berisi tentang arsitektur data dan arsitektur teknologi yang ditentukan berdasarkan analisis kondisi TI di BPMP2T Kota Padang saat ini dan kondisi TI yang diharapkan. Selain itu juga terdapat strategi implementasi perubahan terhadap transformasi dari sistem lama ke sistem yang baru.

Blueprint TI ini juga diharapkan menjadi acuan dalam pemanfaatan dan pengembangan TI selanjutnya bagi BPMP2T Kota Padang. Karenanya dokumen ini akan diuji validitas, praktikalitas dan efektifitasnya terhadap pengguna yaitu BPMP2T Kota Padang.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Perancangan arsitektur sistem informasi ini bertujuan menghasilkan *blueprint* TI yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi suatu organisasi. *Blueprint* yang dihasilkan terdiri dari arsitektur data dan arsitektur teknologi yang diusulkan untuk strategi implementasi arsitektur dari sistem lama ke sistem yang baru yang lebih efektif dan efisien. Pemilihan TOGAF sebagai kerangka kerja hanya dengan tahap perancangan yang akan dimulai dari fase A (*architecture vision*), fase B (*bussiness architecture*), fase C (*information system architecture*), serta fase D (*technology architecture*)

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat diuraikan berdasarkan tahapan perencanaan arsitektur *enterprise* pada BPMP2T Kota Padang adalah sebagai berikut :

1. Hasil dari perancangan arsitektur *enterprise* pelayanan publik adalah *blueprint* yang memuat penjelasan rinci tentang dasar dan tujuan target bisnis, deskripsi arsitektur bisnis, arsitektur data dan arsitektur aplikasi. *Blueprint* yang dihasilkan mengandung elemen-elemen yang dibutuhkan sebagai dasar dalam membangun sebuah arsitektur *enterprise* pelayanan publik dimulai dari prosedur proses bisnis, data, aplikasi dan teknologi untuk dapat diterapkan di Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Padang pada masa yang akan datang.
2. Hasil pengujian terhadap *blueprint* perancangan arsitektur *enterprise* pelayanan publik Pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Padang menyatakan bahwa *blueprint* yang dihasilkan Sangat Layak digunakan sesuai dengan validasi *expert* dan fungsional internal organisasi.

B. Implikasi

Dengan adanya arsitektur *enterprise* pelayanan publik pada BPMP2T Kota Padang maka akan dibutuhkan :

1. Perlunya peran semua pihak dari Manajemen tingkat atas sampai personil staf kunci yang melaksanakan operasional dari proses bisnis ini, komunikasi dan bekerjasama yang kompak sangat dibutuhkan untuk pelayanan perizinan.
2. Membuat regulasi dan standar yang tegas untuk mendukung terlaksananya penjaminan pelayanan publik ini. Kebijakan pelaksanaan lapangan, peraturan , struktur organisasi yang bertanggung jawab, anggaran, serta

prosedur yang memuat aturan main bagi pihak-pihak yang terlibat proses bisnis ini. Lalu sosialisasi seperti penyelenggaraan workshop atau pelatihan untuk pengembangan SDM dalam hal keterampilan dan komitmen pada organisasi. Evaluasi pada arsitektur data dan aplikasi untuk mendukung pelayanan publik yang baik sebagai perbaikan.

C. Saran

Berikut adalah saran untuk penerapan arsitektur *enterprise* pada BPMP2T Kota Padang :

1. Pengambil kebijakan (Walikota, Sekda, dan Kepala BPMP2T Kota Padang) dapat mendukung perancangan *blueprint* pelayanan publik di Kota Padang
2. BPMP2T Kota Padang harus menjaga komitmen untuk fokus dan konsisten dalam menerapkan blueprint yang dihasilkan agar sesuai dengan tujuan organisasi
3. Penerapan aplikasi harus sesuai dengan rencana implementasi yang sudah diuraikan agar sistem berjalan secara efektif dan efisien,
4. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lengkap dan komprehensif, harus dilakukan penelitian yang lebih lanjut dengan lebih memfokuskan pada iteratif TOGAF.

DAFTAR RUJUKAN

- Bernard, 2005. *An Introduction to Enterprise Architecture, Second Edition ed.* Bloomington, United States of America:AuthorHouse.
- Blessing, L.T.M., Chakrabarti, A. 2009, *DRM, a Design Research Methodology*, Springer-Verlag London Limited
- [CIO Council] *Chief Information Officer Council*. 2001, *A Practical Guide to Federal Enterprise Architecture version 1.0*.Boston: Springfield.
- [IFEAD] Institute For Enterprise Architecture Development. 2005, *Trends in Enterprise Architecture 2005: how are organizations progressing*. Netherland: IFEAD.
- Hamzah, Malikul. 2012. *Perancangan Sistem Informasi Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Bangkalan Sebagai Sub sistem dari E-Government Bangkalan Menggunakan TOGAF ADM*. Madura : Universitas Trunojoyo
- Jogiyanto. 2007. *Model kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jogiyanto. 2005. *Analisis & Disain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi, Yogyakarta.
- Lankhorst M. 2005, *Enterprise Architecture at Work: Modelling, Communication, and Analysis*, Berlin: Springer.
- Katili EA. 2004. *Pengembangan Arsitektur Informasi Perusahaan Aspek Fungsi, Jaringan, Motivasi*, AJB Bumi Putera 1912 [Tesis], Bandung: ITB, Hal 9.
- Mutyarini K, Sembiring. J, 2006. *Arsitektur Sistem Informasi untuk Institusi Perguruan Tinggi di Indonesia*, Prosiding KNTI&K. pp102-107.
- Open Group. 2011a, *The Open Group Architecture Framework: Architecture Development Method*, <http://www.opengroup.org/architecture/togaf9-doc/arch/>, diakses pada Tanggal 11 September 2014.
- Open Group. 2011b, *The Open Group Architecture Framework*, <http://pubs.opengroup.org/architecture/togaf9-doc/arch/chap05.html>, diakses 12 September 2014.